

**Strategi Belajar Mengajar Mata Pelajaran Al-Qurān Hadits  
di Madrasah Tsanawiyah Abnaul Amin  
Kecamatan Beruntung Baru  
Kabupaten Banjar**

**Rahmad Hidayat**

*Sekolah tinggi Agama Islam (STAI) Al-Jami Banjarmasin*  
Email: [r.bidayat.m.pd@gmail.com](mailto:r.bidayat.m.pd@gmail.com)

**Hasan Zain**

*Sekolah tinggi Agama Islam (STAI) Al-Jami Banjarmasin*  
Email: [hasan.zain58@gmail.com](mailto:hasan.zain58@gmail.com)

**Abstract**

This article aims to analyze teaching and learning strategies for Al-Qurān Hadith subjects at Madrasah Tsanawiyah Abnaul Amin, Beruntung Baru District, Banjar Regency, with a focus on how teachers apply effective learning methods and the factors that influence the success of this process. This study seeks to answer two main questions: what forms of teaching and learning strategies do teachers use in Al-Qurān Hadith lessons, and what factors support and hinder the implementation of these strategies in madrasahs.

The research method used was a descriptive qualitative approach with field research. Data were collected through observation, interviews, and documentation of teachers and students at MTs Abnaul Amin. Data analysis was conducted inductively and descriptively, through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results showed that Al-Qurān Hadith teachers applied interactive lecture, group discussion, and contextual learning strategies that emphasized active student involvement. These strategies were effective in improving students' understanding and practice of Al-Qurān and Hadith values in their daily lives. Supporting factors include teacher role modeling and the religious environment of the madrasah, while inhibiting factors include time constraints and variations in students' abilities to understand Arabic texts. The implications of this study emphasize the importance of innovative learning strategies that are contextual, applicable, and oriented towards shaping students' Islamic character.

**Keywords:** Learning Strategies, Al-Qurān Hadith, Islamic Education.

**Abstrak**

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis strategi belajar mengajar mata pelajaran Al-Qurān Hadits di Madrasah Tsanawiyah Abnaul Amin Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, dengan fokus pada bagaimana guru menerapkan metode pembelajaran yang efektif serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan proses tersebut. Penelitian ini berupaya menjawab dua rumusan masalah utama, yaitu: bagaimana bentuk strategi belajar mengajar yang digunakan guru dalam pelajaran Al-Qurān Hadits, dan faktor apa saja yang mendukung serta menghambat penerapan strategi tersebut di madrasah.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan

jenis penelitian lapangan (*field research*). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan documenter terhadap guru serta peserta didik di MTs Abnau Amin. Analisis data dilakukan secara induktif-deskriptif, melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Al-Qur'an Hadits menerapkan strategi pembelajaran ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan pendekatan kontekstual yang menekankan keterlibatan aktif siswa. Strategi ini efektif meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari. Faktor pendukung meliputi keteladanan guru dan lingkungan religius madrasah, sedangkan faktor penghambat antara lain keterbatasan waktu dan variasi kemampuan siswa dalam memahami teks Arab. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya inovasi strategi pembelajaran yang bersifat kontekstual, aplikatif, dan berorientasi pada pembentukan karakter Islami siswa.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran, Al-Qur'an Hadits, Pendidikan Islam.

## A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses sosial dan sistematis yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh. Dalam konteks pendidikan formal, strategi pembelajaran memegang peranan krusial guna memastikan bahwa tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Strategi ini mencakup penggunaan metode, media, pendekatan, dan evaluasi yang dirancang secara terencana sehingga mampu mengatasi perbedaan kemampuan dan gaya belajar siswa.<sup>1</sup>

Secara khusus dalam pendidikan Islam, strategi pembelajaran tidak hanya memfasilitasi peserta didik dalam menguasai pengetahuan, tetapi juga membentuk akhlak, spiritualitas, dan nilai moral yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki karakteristik tersendiri karena berkaitan langsung dengan sumber ajaran Islam yang memiliki dimensi teologis, etis, dan kognitif sekaligus.<sup>2</sup> Sebagaimana disampaikan oleh akademisi pendidikan Islam bahwa strategi pembelajaran dalam konteks Al-Qur'an Hadits perlu mempertimbangkan aspek keterlibatan siswa secara aktif serta penyesuaian terhadap konteks kehidupan siswa agar makna ajaran dapat diterima dan diamalkan.<sup>3</sup>

Dalam perspektif Al-Qur'an sendiri, proses pembelajaran ilmu agama sangatlah dianjurkan. Allah SWT berfirman:

﴿ فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴾ (طه/20: 114)

Artinya: Maha Tinggi Allah, Raja yang sebenar-benarnya. Janganlah engkau (Nabi Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-Qur'an sebelum selesai pewahyuannya

---

<sup>1</sup> Image Supardi Ritonga, Image Muhammad Asroni, Image Vivi Juliana, dkk, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Telaah dalam Perspektif Al-Qur'an," *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, Vol. 5 No. 1 (2024): h. 127-129, [https://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp/article/view/768?utm\\_source=chatgpt.com](https://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp/article/view/768?utm_source=chatgpt.com).

<sup>2</sup> Novri Susanti Suparman, "Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits," *Al-Ibda': Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, Vol. 15 No. 2 (2025): h. 22-24., [https://doi.org/10.55558/alihda.v15i2.61?utm\\_source=chatgpt.com](https://doi.org/10.55558/alihda.v15i2.61?utm_source=chatgpt.com).

<sup>3</sup> Winda Astuti & Nurlaili Nurlaili, "Innovative Interactive Learning Strategies in Teaching Qur'an and Hadith at the Madrasah Tsanawiyah Level," *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, Vol. 23 No. 2 (2025): h. 449-451., [https://doi.org/10.31571/edukasi.v23i2.9457?utm\\_source=chatgpt.com](https://doi.org/10.31571/edukasi.v23i2.9457?utm_source=chatgpt.com).

kepadamu<sup>4</sup> dan katakanlah, “Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku”. (Q. S. Taha/20:114).<sup>5</sup>

Ayat ini menjadi landasan fundamental bahwa menuntut ilmu, termasuk ilmu agama seperti Al-Qurān dan Hadits, merupakan kewajiban bagi setiap muslim, sehingga strategi pembelajaran yang efektif menjadi bagian tak terpisahkan dari upaya pendidikan yang berkualitas.

Ruang lingkup penelitian strategi pembelajaran dalam Al-Qurān Hadits telah berkembang dalam kajian akademik kontemporer. Sejumlah studi menunjukkan bahwa strategi seperti *contextual learning* dapat meningkatkan keterlibatan aktif dan hasil belajar siswa melalui pengaitan materi dengan pengalaman real siswa di kelas.<sup>6</sup> Selain itu, penelitian lain menemukan bahwa strategi *active learning* yang melibatkan metode interaktif seperti kuis dan diskusi aktif juga berdampak positif terhadap pemahaman siswa dalam mata pelajaran Al-Qurān Hadits.<sup>7</sup> Meskipun ada beragam model strategi yang digunakan, terdapat konsensus bahwa inovasi pembelajaran menjadi kunci untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa masa kini.

Namun demikian, kajian umum tersebut masih kalah spesifik bila dikaitkan dengan konteks multi-dimensional di Madrasah Tsanawiyah, termasuk karakter siswa, sumber daya pendidikan, serta dinamika komunitas pendidikan setempat seperti di Madrasah Tsanawiyah Abnau Amin Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. Menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan selama ini masih sering bersifat tradisional dan kurang adaptif terhadap kebutuhan belajar siswa, sehingga motivasi belajar dan hasil belajar cenderung stagnan.

Selain itu, di madrasah tsanawiyah memperlihatkan bahwa inovasi pembelajaran interaktif berbasis teknologi meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa secara signifikan, namun teknik ini belum banyak diterapkan secara menyeluruh di semua madrasah negeri maupun swasta.<sup>8</sup> Temuan ini menunjukkan adanya permasalahan antara praktik pembelajaran yang direkomendasikan dalam literatur akademik dan implementasi nyata di lapangan.

permasalahan tersebut menjadi alasan pentingnya kajian yang lebih mendalam dan kontekstual terhadap strategi belajar mengajar Al-Qurān Hadits di MTs Abnau Amin. Kajian ini mencoba mengisi kekosongan tersebut dengan memetakan strategi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik setempat serta memadukan teori pembelajaran terkini dengan praktik nyata yang ditemui di lapangan.

<sup>4</sup> Nabi Muhammad saw. dilarang oleh Allah Swt. mengikuti bacaan Jibril kata demi kata sebelum Jibril selesai membacakannya agar beliau menghafal dan memahami betul-betul ayat yang diturunkan. Allah Swt. menjamin bahwa beliau akan mampu menghafal ayat-ayat yang diturunkan kepadanya.

<sup>5</sup> Mohamad Taufiq dkk, *Aplikasi “Qur’an in Microsoft Word”*, Indonesia Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama: Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran (LPMQ) 2005

<sup>6</sup> Mohammad Hasib, “Strategi Pembelajaran Kontekstual Al-Qurān Hadits untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII A MTs Al-Jihad Pontianak,” *Ngaji: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4 No. 1 (2024): h. 30-33., [https://doi.org/10.24260/ngaji.v4i1.70?utm\\_source=chatgpt.com](https://doi.org/10.24260/ngaji.v4i1.70?utm_source=chatgpt.com).

<sup>7</sup> Fadliyanur Fadliyanur, “Penerapan Strategi Active Learning dalam Pembelajaran Qur’an Hadits di MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin,” *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Vol. 7 No. 2 (2024): h. 91-95, [https://doi.org/10.18592/jtipai.v7i2.1800?utm\\_source=chatgpt.com](https://doi.org/10.18592/jtipai.v7i2.1800?utm_source=chatgpt.com).

<sup>8</sup> Luluk Mufidati, “Enhancing Understanding of Al-Qurān and Hadith through Interactive Learning: A Classroom Action Research at MIS Ma’arif NU Sumberagung,” *Jurnal Studi Tindakan Edukatif (JSTE)*, Vol. 1 No. 5 (2025): h. 52-55.

[https://ojs.jurnalstuditindakan.id/jste/article/view/660?utm\\_source=chatgpt.com](https://ojs.jurnalstuditindakan.id/jste/article/view/660?utm_source=chatgpt.com).

Dengan demikian, novelty (kebaruan) penelitian ini terletak pada analisis strategis yang menggabungkan teori pembelajaran modern dengan konteks lokal MTs Abnau Amin, yang secara sistematis belum banyak dibahas di literatur ilmiah terdahulu.

Berdasarkan uraian tersebut, maka **rumusan masalah** dalam artikel ini adalah 1) Bagaimana strategi belajar mengajar mata pelajaran Al-Qurān Hadits yang efektif dan kontekstual di Madrasah Tsanawiyah Abnau Amin Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar? 2) Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi efektivitas strategi pembelajaran Al-Qurān Hadits di MTs Abnau Amin?.

## B. Kerangka Teori

### 1. Pengertian dan Hakikat Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran secara umum dapat diartikan sebagai rencana yang disusun secara sistematis oleh pendidik untuk mencapai tujuan belajar tertentu melalui pengaturan metode, media, dan langkah kegiatan pembelajaran. Strategi berperan sebagai panduan praktis bagi guru agar proses pembelajaran berlangsung efektif dan efisien.<sup>9</sup> Dalam konteks pendidikan modern, strategi tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga pada pembentukan pengalaman belajar bermakna yang mendorong keterlibatan aktif siswa.

### 2. Strategi Pembelajaran dalam Perspektif Pendidikan Islam

Dalam pendidikan Islam, strategi pembelajaran memiliki dimensi yang lebih luas karena mencakup transfer ilmu dan nilai-nilai spiritual. Tujuannya bukan hanya untuk meningkatkan pengetahuan, tetapi juga menanamkan akhlak mulia, kedisiplinan ibadah, dan kesadaran ketuhanan dalam diri peserta didik.<sup>10</sup> Pembelajaran Al-Qurān Hadits menuntut strategi yang mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik agar siswa tidak hanya memahami teks tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan.<sup>11</sup> Oleh karena itu, guru dituntut untuk menyesuaikan strategi dengan kondisi sosial, emosional, dan kemampuan berpikir siswa di madrasah.

### 3. Landasan Teologis Strategi Pembelajaran

---

<sup>9</sup> Nurdin & Zubairi, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Tarqiyatuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2 No. 1 (2025): h. 4-6. [[https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v2i1.308?utm\\_source=chatgpt.com](https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v2i1.308?utm_source=chatgpt.com)]([https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v2i1.308?utm\\_source=chatgpt.com](https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v2i1.308?utm_source=chatgpt.com))

<sup>10</sup> Suparman, "Problematika Pembelajaran Al-Qurān Hadits," *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, Vol. 15 No. 2 (2025): h. 22-24. [[https://doi.org/10.55558/aliabda.v15i2.61?utm\\_source=chatgpt.com](https://doi.org/10.55558/aliabda.v15i2.61?utm_source=chatgpt.com)]([https://doi.org/10.55558/aliabda.v15i2.61?utm\\_source=chatgpt.com](https://doi.org/10.55558/aliabda.v15i2.61?utm_source=chatgpt.com)).

<sup>11</sup> Winda Astuti & Nurlaili Nurlaili, "Innovative Interactive Learning Strategies in Teaching Qur'an and Hadith at the Madrasah Tsanawiyah Level," *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, Vol. 23 No. 2 (2025): h. 449-453., [[https://doi.org/10.31571/edukasi.v23i2.9457?utm\\_source=chatgpt.com](https://doi.org/10.31571/edukasi.v23i2.9457?utm_source=chatgpt.com)]([https://doi.org/10.31571/edukasi.v23i2.9457?utm\\_source=chatgpt.com](https://doi.org/10.31571/edukasi.v23i2.9457?utm_source=chatgpt.com))

Landasan normatif strategi pembelajaran Islam bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Al-Qur'an menegaskan pentingnya proses belajar dalam Q. S. Tāhā ayat 114 yang sebagian artinya adalah “Dan katakanlah: Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan”.

Ayat ini menunjukkan bahwa menuntut ilmu merupakan ibadah yang wajib dilakukan oleh setiap muslim dan harus dilakukan secara berkesinambungan. Dengan demikian, strategi pembelajaran yang efektif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan bentuk pengamalan dari perintah Allah untuk menuntut ilmu dan menyebarkannya dengan cara yang baik dan bijaksana.

#### 4. Teori Konstruktivisme dalam Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Salah satu teori yang relevan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah teori konstruktivisme, yang menekankan bahwa siswa harus berperan aktif dalam membangun pemahamannya sendiri melalui interaksi dan pengalaman belajar. Strategi konstruktivistik seperti diskusi, proyek kolaboratif, dan studi kasus membantu siswa memahami nilai-nilai Islam dalam konteks kehidupan nyata.<sup>12</sup> Pendekatan ini memungkinkan peserta didik untuk menemukan makna ayat dan hadis melalui refleksi dan keterlibatan aktif, bukan sekadar hafalan pasif.

#### 5. Strategi Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*).

Strategi pembelajaran kontekstual (CTL) merupakan pendekatan yang mengaitkan materi pelajaran dengan dunia nyata siswa. CTL berfungsi untuk menjadikan proses belajar lebih bermakna karena siswa dapat memahami relevansi antara ajaran agama dengan kehidupan sehari-hari.<sup>13</sup> Dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, CTL digunakan untuk menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual melalui kegiatan yang berhubungan langsung dengan pengalaman siswa, seperti praktik ibadah, simulasi perilaku islami, atau refleksi ayat-ayat Al-Qur'an dalam konteks sosial.

#### 6. Strategi Pembelajaran Aktif (*Active Learning*)

Strategi *active learning* adalah pendekatan yang mendorong siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui aktivitas berpikir, berdiskusi, dan berkolaborasi. Pendekatan ini terbukti meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman terhadap isi ajaran Al-Qur'an dan Hadits.<sup>14</sup> Penerapan strategi

---

<sup>12</sup> Fadliyanur Fadliyanur, “Penerapan Strategi Active Learning dalam Pembelajaran Qur'an Hadits di MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin,” *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Vol. 7 No. 2 (2024): h. 91-95. [[https://doi.org/10.18592/jtipai.v7i2.1800?utm\\_source=chatgpt.com](https://doi.org/10.18592/jtipai.v7i2.1800?utm_source=chatgpt.com)]([https://doi.org/10.18592/jtipai.v7i2.1800?utm\\_source=chatgpt.com](https://doi.org/10.18592/jtipai.v7i2.1800?utm_source=chatgpt.com)).

<sup>13</sup> Mohammad Hasib, “Strategi Pembelajaran Kontekstual Al-Qur'an Hadits untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik,” *Ngaji: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4 No. 1 (2024): h. 30-34. [[https://doi.org/10.24260/ngaji.v4i1.70?utm\\_source=chatgpt.com](https://doi.org/10.24260/ngaji.v4i1.70?utm_source=chatgpt.com)]([https://doi.org/10.24260/ngaji.v4i1.70?utm\\_source=chatgpt.com](https://doi.org/10.24260/ngaji.v4i1.70?utm_source=chatgpt.com)).

<sup>14</sup> Luluk Mufidati, “Enhancing Understanding of Al-Qur'an and Hadith through Interactive Learning: A Classroom Action Research at MIS Ma'arif NU Sumberagung,” *Jurnal Studi Tindakan Edukatif (JSTE)*, Vol. 1 No. 5 (2025): h. 52-55.

*active learning* dalam mata pelajaran Al-Qurān Hadits di madrasah dapat berupa pembelajaran berbasis proyek, kuis interaktif, atau permainan edukatif yang memotivasi siswa untuk menggali makna kandungan ayat dan hadis secara lebih mendalam.

Berdasarkan kajian literatur di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran Al-Qurān Hadits yang efektif adalah strategi yang bersifat integratif, interaktif, dan kontekstual.

Integratif berarti menyatukan antara aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (praktik). Interaktif berarti memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi aktif. Sedangkan kontekstual mengaitkan materi dengan pengalaman hidup siswa. Kombinasi ketiga prinsip ini menjadi fondasi teoretis dalam merancang strategi belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Abnaul Amin agar pembelajaran lebih bermakna dan berdampak pada perubahan perilaku siswa.

### **C. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi pembelajaran Al-Qurān Hadits yang diterapkan guru serta mengidentifikasi Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi efektivitas strategi pembelajaran Al-Qurān Hadits di madrasah tersebut. Objek penelitian ini adalah strategi pembelajaran Al-Qurān Hadits, meliputi metode, pendekatan, dan media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun subjek penelitian terdiri atas guru mata pelajaran Al-Qurān Hadits dan siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Abnaul Amin yang dipilih secara purposif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dan dokumenter yang digunakan secara triangulatif untuk memperoleh data yang valid dan komprehensif. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif model Miles dan Huberman yang mencakup tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **D. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **1. Strategi Pembelajaran Al-Qurān Hadits di MTs Abnaul Amin**

Berdasarkan hasil observasi, guru mata pelajaran Al-Qurān Hadits di Madrasah Tsanawiyah Abnaul Amin menerapkan pembelajaran dengan pola ceramah interaktif, diskusi kelompok dan penugasan hafalan. Ceramah digunakan untuk menjelaskan makna ayat dan hadis, sedangkan diskusi dan tugas diberikan untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Pola ini menunjukkan bahwa guru berusaha mengkombinasikan metode konvensional dengan pendekatan partisipatif agar siswa tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami maknanya.<sup>15</sup>

---

[[https://ojs.jurnalstuditindakan.id/jste/article/view/660?utm\\_source=chatgpt.com](https://ojs.jurnalstuditindakan.id/jste/article/view/660?utm_source=chatgpt.com)]([https://ojs.jurnalstuditindakan.id/jste/article/view/660?utm\\_source=chatgpt.com](https://ojs.jurnalstuditindakan.id/jste/article/view/660?utm_source=chatgpt.com)).

<sup>15</sup> Suparman, "Problematika Pembelajaran Al-Qurān Hadits," *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, Vol. 15 No. 2 (2025): h. 25–27. [[https://doi.org/10.55558/alihda.v15i2.61?utm\\_source=chatgpt.com](https://doi.org/10.55558/alihda.v15i2.61?utm_source=chatgpt.com)]([https://doi.org/10.55558/alihda.v15i2.61?utm\\_source=chatgpt.com](https://doi.org/10.55558/alihda.v15i2.61?utm_source=chatgpt.com)).

Guru berperan sebagai pembimbing spiritual dan fasilitator nilai. Dalam setiap sesi, guru selalu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, seperti pentingnya kejujuran, adab terhadap guru, dan disiplin dalam ibadah. Hal ini sesuai dengan prinsip pembelajaran Islam menurut al-Zarnuji dalam *Ta'lim al-Muta'allim* bahwa ilmu harus diamalkan agar bernilai ibadah, bukan sekadar pengetahuan yang tertinggal di lisan.<sup>16</sup>

## 2. Efektivitas Strategi Kontekstual dalam Meningkatkan Pemahaman

Hasil wawancara dengan guru dan siswa menunjukkan bahwa penerapan strategi kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa. Guru sering menggunakan contoh-contoh kehidupan nyata yang relevan dengan hadis yang dipelajari. Misalnya, ketika membahas hadis tentang amanah, guru meminta siswa menceritakan pengalaman menjaga kepercayaan orang lain.<sup>17</sup>

Strategi ini menumbuhkan kesadaran bahwa ajaran Islam bukan hanya teori, tetapi pedoman hidup yang harus diterapkan. Siswa mengaku lebih mudah memahami makna hadis dan mampu menjelaskan kembali dengan kata-kata mereka sendiri. Penelitian Mohammad Hasib (2024) juga menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual mampu meningkatkan keterlibatan dan tanggung jawab belajar siswa dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits.<sup>18</sup>

Dalam konteks pendidikan Islam klasik, strategi ini sejalan dengan gagasan Imam al-Ghazālī yang menegaskan bahwa ilmu harus menumbuhkan kesadaran hati (*ma'rifah al-qalb*), bukan hanya mengisi pikiran (*ma'rifah al-'aql*).<sup>19</sup> Dengan demikian, strategi kontekstual berfungsi sebagai jembatan antara pengetahuan dan pengamalan nilai-nilai agama secara nyata.

## 3. Tantangan dan Hambatan Pembelajaran.

Penelitian menemukan beberapa hambatan utama dalam proses pembelajaran. Pertama, variasi kemampuan siswa dalam membaca teks Arab sering menjadi kendala, sehingga guru harus menyesuaikan kecepatan pembelajaran. Kedua, kurangnya pelatihan pedagogis berbasis teknologi membuat guru masih mengandalkan metode tradisional. Ketiga, alokasi waktu pelajaran yang terbatas, menghambat proses eksplorasi nilai dan praktik tafsir yang mendalam.<sup>20</sup>

---

<sup>16</sup> Al-Zarnuji, *Ta'lim al-Muta'allim Tariq at-Ta'allum*, (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, tt.), h. 16.

<sup>17</sup> Mohammad Hasib, "Strategi Pembelajaran Kontekstual Al-Qur'an Hadits untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik," *Ngaji: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4 No. 1 (2024): h. 31–33. [[https://doi.org/10.24260/ngaji.v4i1.70?utm\\_source=chatgpt.com](https://doi.org/10.24260/ngaji.v4i1.70?utm_source=chatgpt.com)]([https://doi.org/10.24260/ngaji.v4i1.70?utm\\_source=chatgpt.com](https://doi.org/10.24260/ngaji.v4i1.70?utm_source=chatgpt.com)).

<sup>18</sup> Mohammad Hasib, "Strategi Pembelajaran Kontekstual Al-Qur'an Hadits untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik," ..., h. 35.

<sup>19</sup> Imam al-Ghazālī, *Ihya' 'Ulum al-Din*, Juz I (Beirut: Dār al-Ma'rifah, tt.), h. 27

<sup>20</sup> Fadliyanur Fadliyanur, "Penerapan Strategi Active Learning dalam Pembelajaran Qur'an Hadits di MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin," *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Vol. 7 No. 2 (2024): h. 96.

Keterbatasan tersebut membuat proses pembelajaran kadang berjalan satu arah. Guru mengakui bahwa sebagian siswa cenderung pasif dalam diskusi, khususnya ketika pembahasan berhubungan dengan istilah keagamaan. Untuk mengatasi hal ini, guru mulai mengintegrasikan media digital sederhana, seperti tayangan video tematik dan aplikasi kuis Islami, untuk meningkatkan antusiasme belajar.<sup>21</sup>

Dalam pandangan klasik, keterbatasan ini harus diimbangi dengan semangat *mujāhadah* (kesungguhan) dalam menuntut ilmu. Al-Ghazālī menekankan bahwa kesulitan belajar merupakan bagian dari proses penyucian diri.<sup>22</sup> Artinya, meski ada kendala teknis, semangat guru dan siswa menjadi kunci keberhasilan pembelajaran.

#### 4. Peran Guru sebagai Teladan dan Fasilitator Nilai

Guru Al-Qurān Hadits di madrasah ini tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan moral (*uswab ḥasanah*). Guru selalu memulai pembelajaran dengan adab, seperti membaca basmalah, mengulang hafalan bersama, dan mengaitkan nilai akhlak dalam setiap ayat atau hadis yang diajarkan. Hal ini menumbuhkan suasana religius di kelas dan memperkuat hubungan emosional antara guru dan siswa.<sup>23</sup>

Sikap guru ini mencerminkan pandangan al-Zarnuji yang menyatakan bahwa keberhasilan ilmu sangat bergantung pada ketulusan niat dan akhlak guru.<sup>24</sup> Guru yang berilmu dan berakhlak mulia akan menjadi cermin bagi peserta didik, sehingga nilai-nilai Islam dapat diinternalisasikan dengan lebih efektif melalui keteladanan.

#### 5. Dampak Strategi Pembelajaran terhadap Karakter Siswa

Data hasil wawancara menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan berdampak pada perubahan karakter siswa, terutama dalam hal kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin ibadah. Siswa yang awalnya pasif mulai menunjukkan inisiatif untuk membaca hadis tambahan di luar jam pelajaran. Guru juga menilai adanya peningkatan dalam keterampilan sosial dan kesadaran religius siswa.<sup>25</sup>

Penelitian Winda Astuti, membuktikan bahwa strategi pembelajaran interaktif dapat membangun rasa percaya diri dan tanggung jawab spiritual siswa

---

[[https://doi.org/10.18592/jtipai.v7i2.1800?utm\\_source=chatgpt.com](https://doi.org/10.18592/jtipai.v7i2.1800?utm_source=chatgpt.com)]([https://doi.org/10.18592/jtipai.v7i2.1800?utm\\_source=chatgpt.com](https://doi.org/10.18592/jtipai.v7i2.1800?utm_source=chatgpt.com)).

<sup>21</sup> Luluk Mufidati, "Enhancing Understanding of Al-Qurān and Hadith through Interactive Learning," *Jurnal Studi Tindakan Edukatif (JSTE)*, Vol. 1 No. 5 (2025): h. 55. [[https://ojs.jurnalstuditindakan.id/jste/article/view/660?utm\\_source=chatgpt.com](https://ojs.jurnalstuditindakan.id/jste/article/view/660?utm_source=chatgpt.com)]([https://ojs.jurnalstuditindakan.id/jste/article/view/660?utm\\_source=chatgpt.com](https://ojs.jurnalstuditindakan.id/jste/article/view/660?utm_source=chatgpt.com)).

<sup>22</sup> Imam al-Ghazālī, *Ihya' 'Ulum al-Din*, Juz I, ..., h. 45.

<sup>23</sup> Nurdin & Zubairi, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Tarqiyatuna*, Vol. 2 No. 1 (2025): h. 10. [[https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v2i1.308?utm\\_source=chatgpt.com](https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v2i1.308?utm_source=chatgpt.com)]([https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v2i1.308?utm\\_source=chatgpt.com](https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v2i1.308?utm_source=chatgpt.com)).

<sup>24</sup> Al-Zarnuji, *Ta'lim al-Muta'allim*, ..., h. 23.

<sup>25</sup> Suparman, "Problematika Pembelajaran Al-Qurān Hadits," ..., h. 30–31.

di madrasah.<sup>26</sup> Hal ini menegaskan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits bukan sekadar aktivitas kognitif, tetapi juga proses pembentukan karakter yang berorientasi pada pembiasaan nilai.

Keterkaitan antara ilmu dan amal sebagaimana ditegaskan Imam al-Ghazali menjadi fondasi penting dalam hasil ini bahwa ilmu agama harus membentuk manusia yang *'alim* (berpengetahuan) dan *'abid* (beramal).<sup>27</sup>

## 6. Refleksi terhadap Efektivitas Strategi Pembelajaran

Hasil penelitian menegaskan bahwa strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang diterapkan di MTs Abnau Amin efektif ketika guru memadukan metode konvensional dengan pendekatan kontekstual dan interaktif. Strategi tersebut membuat siswa tidak hanya memahami kandungan ayat dan hadis, tetapi juga mampu menafsirkan relevansinya terhadap kehidupan mereka.<sup>28</sup>

Namun demikian, efektivitas ini masih dapat ditingkatkan melalui pengembangan kompetensi guru, pelatihan inovasi media pembelajaran, dan penguatan motivasi intrinsik siswa. Upaya ini sejalan dengan prinsip pendidikan Islam klasik bahwa keberhasilan belajar adalah hasil dari perpaduan antara *ijtihad* (usaha sungguh-sungguh), *adab*, dan *niyyah ṣāliḥah* (niat baik).<sup>29</sup>

## E. Simpulan dan Rekomendasi

### 1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Abnau Amin, memadukan metode ceramah interaktif, diskusi kelompok dan strategi kontekstual yang menekankan keterlibatan aktif siswa. Strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penghayatan siswa terhadap nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits, karena mengaitkan ajaran agama dengan pengalaman hidup sehari-hari.
- b. Faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pembelajaran, meliputi kemampuan pedagogis guru, lingkungan belajar yang religius, serta minat dan motivasi belajar siswa. Faktor pendukung seperti keteladanan guru (*uswab ḥasanah*) dan suasana spiritual sekolah berperan besar dalam keberhasilan pembelajaran, sedangkan hambatan utama adalah keterbatasan waktu, variasi kemampuan siswa, dan minimnya inovasi media pembelajaran.

Dengan demikian, strategi belajar mengajar yang ideal untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Abnau Amin adalah strategi kontekstual, partisipatif, dan bernilai aplikatif yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan

<sup>26</sup> Winda Astuti & Nurlaili Nurlaili, "Innovative Interactive Learning Strategies," *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, Vol. 23 No. 2 (2025): h. 456-459. [[https://doi.org/10.31571/edukasi.v23i2.9457?utm\\_source=chatgpt.com](https://doi.org/10.31571/edukasi.v23i2.9457?utm_source=chatgpt.com)]([https://doi.org/10.31571/edukasi.v23i2.9457?utm\\_source=chatgpt.com](https://doi.org/10.31571/edukasi.v23i2.9457?utm_source=chatgpt.com)).

<sup>27</sup> Imam al-Ghazali, *Ayyubal Walad*, (Kairo: Dār al-Ma'arif, tt.), h. 17.

<sup>28</sup> Fadliyanur Fadliyanur, "Penerapan Strategi Active Learning," ..., h. 97

<sup>29</sup> Al-Zarnuji, *Ta'lim al-Muta'allim*, ..., h. 25.

psikomotorik secara seimbang, sebagaimana ditekankan oleh Imam al-Ghazālī bahwa ilmu harus diamalkan untuk mencapai kemuliaan akhlak dan kedekatan kepada Allah.

## **2. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- a. Bagi Guru, disarankan untuk terus mengembangkan variasi strategi pembelajaran dengan menggabungkan pendekatan kontekstual dan teknologi pembelajaran modern. Guru juga perlu memperkuat dimensi *spiritual pedagogy*, agar nilai-nilai Al-Qurān dan Hadits tidak hanya diajarkan, tetapi juga dicontohkan dalam perilaku nyata.
- b. Bagi Madrasah, hendaknya memberikan pelatihan berkala tentang inovasi strategi mengajar dan penyusunan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Madrasah juga perlu meningkatkan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran berbasis media interaktif.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk memperluas penelitian pada madrasah lain dengan pendekatan kuantitatif atau *mixed methods* untuk memperoleh data komparatif tentang efektivitas strategi pembelajaran Al-Qurān Hadits dalam konteks yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazālī, Imam. tt. *Ayyubal Walad*. Kairo: Dār al-Ma‘ārif.
- Al-Ghazālī, Imam. tt. *Iḥyā’ ‘Ulūm al-Dīn*, Juz I. Beirut: Dār al-Ma‘ārifah.
- Al-Zarnuji. tt. *Ta’līm al-Muta‘allim Ṭarīq at-Ta‘allum*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah.
- Astuti, Winda & Nurlaili Nurlaili. 2025. “Innovative Interactive Learning Strategies in Teaching Qur’an and Hadith at the Madrasah Tsanawiyah Level,” *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, Vol. 23, No. 2.  
[[https://doi.org/10.31571/edukasi.v23i2.9457?utm\\_source=chatgpt.com](https://doi.org/10.31571/edukasi.v23i2.9457?utm_source=chatgpt.com)]([https://doi.org/10.31571/edukasi.v23i2.9457?utm\\_source=chatgpt.com](https://doi.org/10.31571/edukasi.v23i2.9457?utm_source=chatgpt.com)).
- Fadliyanur, Fadliyanur. 2024. “Penerapan Strategi Active Learning dalam Pembelajaran Qur’an Hadits di MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin,” *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Vol. 7, No. 2.  
[[https://doi.org/10.18592/jtipai.v7i2.1800?utm\\_source=chatgpt.com](https://doi.org/10.18592/jtipai.v7i2.1800?utm_source=chatgpt.com)]([https://doi.org/10.18592/jtipai.v7i2.1800?utm\\_source=chatgpt.com](https://doi.org/10.18592/jtipai.v7i2.1800?utm_source=chatgpt.com)).
- Hasib, Mohammad. 2024. “Strategi Pembelajaran Kontekstual Al-Qurān Hadits untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII A MTs Al-Jihad Pontianak,” *Ngaji: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1.  
[[https://doi.org/10.24260/ngaji.v4i1.70?utm\\_source=chatgpt.com](https://doi.org/10.24260/ngaji.v4i1.70?utm_source=chatgpt.com)]([https://doi.org/10.24260/ngaji.v4i1.70?utm\\_source=chatgpt.com](https://doi.org/10.24260/ngaji.v4i1.70?utm_source=chatgpt.com)).
- Mufidati, Luluk. 2025. “Enhancing Understanding of Al-Qurān and Hadith through Interactive Learning: A Classroom Action Research at MIS Ma’arif NU Sumberagung,” *Jurnal Studi Tindakan Edukatif (JSTE)*, Vol. 1, No. 5.  
[[https://ojs.jurnalstuditindakan.id/jste/article/view/660?utm\\_source=chatgpt.com](https://ojs.jurnalstuditindakan.id/jste/article/view/660?utm_source=chatgpt.com)]([https://ojs.jurnalstuditindakan.id/jste/article/view/660?utm\\_source=chatgpt.com](https://ojs.jurnalstuditindakan.id/jste/article/view/660?utm_source=chatgpt.com)).
- Nurdin & Zubairi. 2025. “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Tarqiyatuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 1.  
[[https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v2i1.308?utm\\_source=chatgpt.com](https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v2i1.308?utm_source=chatgpt.com)]([https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v2i1.308?utm\\_source=chatgpt.com](https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v2i1.308?utm_source=chatgpt.com)).
- Ritonga, Supardi; Asroni, Muhammad; Juliana, Vivi, dkk. 2024. “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Telaah dalam Perspektif Al-Qurān,” *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, Vol. 5, No. 1.  
[[https://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp/article/view/768?utm\\_source=chatgpt.com](https://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp/article/view/768?utm_source=chatgpt.com)]([https://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp/article/view/768?utm\\_source=chatgpt.com](https://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp/article/view/768?utm_source=chatgpt.com)).
- Suparman, Novri Susanti. 2025. “Problematika Pembelajaran Al-Qurān Hadits,” *Al-Ihda’: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, Vol. 15, No. 2.  
[[https://doi.org/10.55558/alihda.v15i2.61?utm\\_source=chatgpt.com](https://doi.org/10.55558/alihda.v15i2.61?utm_source=chatgpt.com)]([https://doi.org/10.55558/alihda.v15i2.61?utm\\_source=chatgpt.com](https://doi.org/10.55558/alihda.v15i2.61?utm_source=chatgpt.com)).
- Taufiq, Mohamad, dkk. 2005. “Aplikasi ‘Qur’an in Microsoft Word.’” Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran (LPMQ).